

SIARAN PERS

MUSLIHAT OK. VIDEO – 6th Jakarta International Video Festival Menampilkan Lebih dari 90 Karya yang Mengakali Teknologi

OK. Video Festival kembali digelar di Jakarta untuk yang keenam kalinya. Tahun ini, festival yang bertajuk **MUSLIHAT OK. Video – 6th Jakarta International Video Festival** tersebut diselenggarakan pada **5 - 15 September 2013** di **Galeri Nasional Indonesia**. Tiga kurator tanah air, **Irma Chantily**, **Julia Sarisetiati**, dan **Rizki Lazuardi** dipilih sebagai kurator MUSLIHAT OK. Video - 6th Jakarta International Video Festival.

Total karya yang dipamerkan mencapai 92 video dan seni media yang berasal dari 29 negara, di antaranya Amerika Serikat, Argentina, Australia, Austria, Belanda, Bolivia, Brazil, Republik Ceko, China, Filipina, India, Indonesia, Inggris, Iran, Israel, Italia, Jepang, Jerman, Kolombia, Lithuania, Polandia, Prancis, Singapura, Spanyol, Vietnam, dan masih banyak lagi. Selain hasil kurasi, terdapat 29 karya pilihan dari Open Submission. Tiga karya terbaik Open Submission akan diumumkan pada malam pembukaan MUSLIHAT OK. Video, **4 September 2013** di **Galeri Nasional Indonesia**.

Melalui tema *Muslihat*, OK. Video mencoba mengamati dan menyoroti praktik-praktik ‘mengakali’ teknologi yang banyak ditemukan di negara-negara “non-produsen” seperti Indonesia. *Muslihat* dalam bahasa Indonesia berarti “daya upaya”, “siasat atau taktik”, dan “strategi”. Tema ini dianggap mampu merepresentasikan fenomena praktik mengakali teknologi yang dilakukan oleh masyarakat sebagai konsumen. *Muslihat* juga dapat bermakna mistis; membuat sesuatu yang mustahil menjadi mungkin. Dengan sedikit “daya upaya” dan “taktik”, sebuah produk teknologi yang diciptakan dengan bentuk dan fungsi terbatas, dapat berfungsi sesuai dengan hasrat maupun kebutuhan si pengguna.

Praktik mengakali teknologi kerap disebabkan oleh dorongan berbagai motif, seperti substitusi atau untuk mencari pengganti, menambah atau mengubah fungsi atau nilai guna benda, menambah usia penggunaan, main-main, estetika, ataupun untuk sengaja menentang, menantang, dan meretas sistem. Bagaimana seseorang mengakali keterbatasan teknologi untuk tujuan pribadi, hingga berkembang menjadi motif yang lebih besar dan mapan, adalah sebuah praktik “Muslihat”. Perkembangan teknologi media digital dalam dekade terakhir juga telah memberikan perubahan besar pada cara kita memandang realitas.

“Oleh para kurator, keenam motif tersebut digunakan sebagai pendekatan untuk membaca gagasan besar *Muslihat* dan untuk menyeleksi karya-karya yang dianggap merefleksikan fenomena mengakali teknologi yang terjadi di masyarakat; bagaimana masyarakat sebagai konsumen

menyikapi sekaligus mengkritik kehadiran produk-produk teknologi, khususnya teknologi media dan audiovisual, sebagai benda produksi massal.” ujar **Mahardika Yudha, Direktur Festival MUSLIHAT OK. Video - 6th Jakarta International Video Festival.**

Tahun ini MUSLIHAT OK. Video – 6th Jakarta International Video Festival bekerjasama dengan Japan Foundation dalam sesi presentasi **Media/Art Kitchen**. Sebanyak 23 karya seni media dari Jepang dan Asia Tenggara turut dipamerkan di Galeri Nasional Indonesia. **Ade Darmawan** dan **M. Sigit Budi S.** dipercaya sebagai kurator Media/Art Kitchen edisi Jakarta. Setelah ini, Media/Art Kitchen akan dipamerkan di Kuala Lumpur, Manila, dan Bangkok.

MUSLIHAT OK. Video - 6th Jakarta International Video Festival juga memiliki serangkaian jadwal pameran dan pemutaran (**Video Out**) serta program publik seperti lokakarya, diskusi, dan bincang seniman, tur festival dengan Kurator yang diselenggarakan pada 5 – 25 September 2013 di galeri dan ruang-ruang alternatif di Jakarta. Presentasi spesial dari dua festival video internasional ternama, **IMPAKT Festival** (Belanda) dan **Videobrasil** (Brazil) turut ditampilkan dalam sesi Video Out kali ini.

Informasi dan jadwal lengkap program dapat diakses di situs www.okvideofestival.org.

Tentang OK. Video

OK. Video adalah festival video internasional yang diadakan setiap dua tahun sekali sejak tahun 2003 oleh Divisi Pengembangan Seni Video ruangrupa. OK. Video memberikan ruang bagi karya-karya video dan seni media yang berfokus pada isu dan fenomena sosial budaya di Indonesia dan mancanegara dalam bentuk penyelenggaraan festival dengan tema-tema spesifik. Divisi ini juga mengadakan lokakarya, produksi karya, dokumentasi, serta distribusi karya seniman video Indonesia.

Tentang ruangrupa

ruangrupa adalah sebuah organisasi seni kontemporer yang berbasis di Jakarta yang didirikan pada tahun 2000. ruangrupa mendukung perkembangan seni dengan konteks budaya spesifik di Indonesia melalui penelitian, pendidikan dan dokumentasi, serta menjalin kolaborasi dan kerjasama dengan para seniman dan praktisi multidisiplin melalui penyelenggaraan pameran seni, festival, laboratorium seni, lokakarya, riset, serta penerbitan buku, majalah, dan jurnal *online*.
www.ruangrupa.org

Kontak media:

Maya

Hubungan Media & Komunikasi

MUSLIHAT OK. Video

t: +62881 804 4815 / +62819 3214 7525

e: mayukoku_panpan@yahoo.com

w: www.okvideofestival.org

LEMBAR FAKTA

Sejarah Singkat OK. Video

OK. Video adalah festival video internasional yang diadakan setiap dua tahun sekali sejak 2003 oleh ruangrupa. OK. Video merupakan salah satu program Divisi Pengembangan Seni Video yang memberi ruang bagi karya-karya video dan seni media yang berfokus pada isu dan fenomena sosial budaya di Indonesia dan mancanegara dalam bentuk penyelenggaraan festival dengan tema-tema spesifik.

OK. Video 2003 menampilkan perkembangan terakhir dalam kancah seni media internasional, sementara tema yang diusung dalam festival kedua (2005) adalah **Sub-Version**. Dalam festival ketiga (2007), kami mengadakan lokakarya video di 12 kota Indonesia dan pemutaran video di ruang-ruang publik Jakarta dengan tema **Militia**. Pada 2009, OK. Video merayakan isu sosial, budaya dan politik di bawah tema **Comedy**. Lebih dari 97 karya video dari 30 negara dipamerkan pada saat festival. **OK. Video Flesh** yang diselenggarakan pada 2011 melihat 'daging' sebagai metafora dari entitas biologis tubuh manusia yang berubah menjadi entitas digital (citraan, suara, teks) melalui perkembangan teknologi audiovisual.

Data Statistik MUSLIHAT OK. Video

Karya video yang diterima melalui Open Submission	303
Negara yang mengikuti Open Submission	51
Karya video yang lolos seleksi Open Submission	29
Seniman yang berpartisipasi dalam festival	87
Karya yang dipamerkan dalam festival	92
Program kompilasi yang dipamerkan dalam festival	6
Negara yang berpartisipasi dalam festival	29
Jumlah karya dari Indonesia	24
Jumlah seniman dari Indonesia	19

PROFIL KURATOR

MUSLIHAT OK. Video

Irma Chantily

Irma Chantily lahir di Jakarta, 1985. Ia adalah penikmat fotografi, meski sama sekali bukan fotografer. Ia beberapa kali menulis tentang fotografi di media massa cetak dan *online* serta terlibat dalam produksi pameran foto atau seni rupa—baik sebagai kepala proyek, kurator, asisten kurator, penulis atau pun editor. Walau belum cukup sering atau pun mahir, Irma juga gemar melibatkan diri pada beberapa proyek penelitian fotografi Indonesia. Bersama dua rekannya, ia membuat www.sejarahfoto.com, sebuah inisiatif untuk mencoba memetakan sejarah fotografi Indonesia. Pada 2011, Irma bergabung dengan Komunitas Salihara dan satu tahun kemudian ia menjadi manajer arsip dan dokumentasi—sambil terkadang tetap memenuhi panggilan untuk menjadi pengajar lepas di Program Studi Fotografi, Institut Kesenian Jakarta.

Julia Sarisetiati

Julia Sarisetiati lahir di Jakarta, 1981. Setelah menamatkan pendidikan di Jurusan Fotografi di Universitas Trisakti, Jakarta, ia aktif terlibat dalam berbagai proyek seni di ruangrupa. Sejak 2008 hingga 2011, ia menjadi manajer ruangrupa, dan setelah itu tergabung dalam komite artistik RURU Corps <http://www.rurucorps.com>, sebuah biro komunikasi visual yang didirikan oleh ruangrupa, Serrum, dan forum Lenteng. Di samping bekerja sebagai fotografer lepas dan berkarya dengan medium fotografi, ia kerap mengembangkan praktik artistiknya ke wilayah lain yang berpijak pada riset dan kolaborasi lintas disiplin. Pameran terakhir yang dikuratori olehnya adalah *Sugar Town. Inc*, sebuah proyek kerjasama antara ruangrupa dan Noorderlicht.

Rizki Lazuardi

Rizki Lazuardi lahir di Semarang, 1982. Ia menyelesaikan pendidikannya di Jurusan Komunikasi Massa, FISIP Universitas Diponegoro pada 2007. Di samping menyelesaikan studi formal tersebut, di tahun yang sama Rizki juga mendapatkan *fellowship* dari Yayasan Kelola, dan kemudian Berlinale Talent Campus for Visual Art di Jerman pada 2009. Selain bekerja untuk Goethe-Institute Jakarta, dirinya juga aktif terlibat baik sebagai kurator/*programmer* ataupun seniman dalam berbagai festival film-video di Indonesia dan luar negeri. Proyek terakhirnya adalah *Dear Curator, Curate Me* di Selasar Sunaryo Art Space Bandung pada awal 2013. Dalam proyek ini, Rizki mencoba mengkaji kembali pola hubungan yang jamak muncul dalam praktek kuratorial, pameran, dan pengarsipan karya video.

Media/Art Kitchen

Ade Darmawan

Ade Darmawan, lahir di Jakarta, 1974. Ia aktif berkarya sebagai perupa dengan karya mulai dari instalasi, obyek, cetak digital, hingga seni rupa publik. Ade belajar di Insitut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, di Jurusan Seni Grafis. Pada tahun 1997, ia melangsungkan pameran tunggal pertamanya di Cemeti Contemporary Art Gallery. Setahun setelahnya, Ade menetap di Amsterdam, Belanda selama dua tahun mengikuti program residensi di Rijksakademie Van Beeldende Kunsten (Akademi Seni Rupa, Belanda). Pada 2000, bersama dengan lima orang seniman muda dari Jakarta, ia mendirikan ruangrupa, sebuah lembaga nirlaba yang fokus pada seni rupa dan kaitannya dengan konteks budaya sosial terutama dalam lingkungan perkotaan. Dari 2006 - 2009 ia menjadi anggota Dewan Kesenian Jakarta, dan pada 2009 ia menjadi Direktur Artistik Jakarta Biennale XIII-ARENA. Sekarang ia tinggal dan bergiat di Jakarta sebagai perupa, Direktur ruangrupa, dan Direktur Eksekutif Jakarta Biennale 2013.

M. Sigit Budi. S

M. Sigit Budi S. lahir di Jakarta pada 1983. Ia lulus dari Fakultas Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta. Pada 2006, Sigit turut membidani lahirnya Serrum (www.serrum.org) sebuah komunitas seni rupa, yang membuat beberapa program seperti Propagraphic Movement and Project. Ia bergabung di ruangrupa sebagai Koordinator Pameran di RURU Gallery, menjadi seniman dan Koordinator Artistik di Jakarta 32°C (Bienalle Pelajar dan Mahasiswa) dan bertindak sebagai Kurator di Grafis Huru-Hara. Pada 2008, ia menjadi finalis dari Indonesia Art Award serta mengikuti residensi di H.O.N.F Yogyakarta. Sigit menjadi Asisten Kurator pada Jakarta Biennale 2009, selain itu ia juga menjadi koordinator pameran untuk *OK. Video Comedy* dan mengikuti lokakarya penulisan seni rupa yang diselenggarakan oleh www.jarakpandang.net. Pada 2011, ia mengikuti residensi di Jatiwangi Art Factory (JAF) untuk karya videonya.

Video Out

Solange Oliveira Farkas

Solange Oliveira Farkas adalah seorang kurator yang telah berkarir selama 25 tahun di dunia seni rupa Internasional. Ia merupakan penggagas International Contemporary Art Festival SESC_Videobrasil, serta menyelenggarakan berbagai pameran seni rupa yang cukup penting di Brasil dan sekitarnya. Antara 2007 dan 2010, ia menjabat sebagai Direktur dan Kurator Kepala dari Museum of Modern Art of Bahia. Pada 2004, Farkas mendapatkan penghargaan dari Sergio Motta Hors Concours Award. Ia juga menjadi salah satu anggota juri dari Nam June Paik Award di Jerman.

Arjon Dunnewind

Arjon Dunnewind lahir di Ommen, Belanda, pada 1967. Menempuh pendidikan di Utrecht School of Arts. Pada 1988, ia menyelenggarakan Impakt Festival pertama dan pada 1993 dia mendirikan Impakt Foundation. Sepanjang 1990-an, menjadi kurator serta menyelenggarakan program dan presentasi bagi seniman dan pembuat film internasional, proyek yang nantinya berkembang menjadi Impakt Event. Dari 1994 sampai 1997, ia menjadi produser *KabelKunst* dan *Vizir*, dua seri televisi tentang seni video dan film eksperimental. Pada 2000, ia memulai program Impakt Online, sebuah proyek yang bertujuan untuk mengembangkan internet sebagai platform dalam mempresentasikan siaran video dan proyek seni interaktif. Pada 2005 ia membuat Impakt Works yang memfasilitasi seniman dengan medium video, media digital, dan teknologi baru untuk membuat karya-karya baru. Arjon juga bekerja sebagai penasihat untuk beberapa organisasi kesenian seperti, The Dutch Film Fund, The Dutch Mediafonds & Fonds BKVB. Ia juga secara rutin memberikan kuliah tamu di beberapa akademi dan universitas seni serta berpartisipasi sebagai juri dalam berbagai festival dan kompetisi seni.

Kristi Maya Dewi Monfries

Kristi Maya Dewi Monfries berasal dari Melbourne, Australia yang saat ini tinggal di Yogyakarta. Ia adalah kurator independen untuk seni rupa, musik eksperimental dan film. Gelar Bachelor of Arts dibidang fotografi didapat di Grad Dip dalam Media Studies, Royal Melbourne Institute of Technology, Australia. Dia telah menjadi kurator sejumlah pameran internasional di antaranya; *Contemporary Photography from Indonesia: Mes 56*, Centre for Contemporary Photography, Melbourne, Australia; *Piece by Piece*, ROOM Galeri, Rotterdam, Belanda; *Southern: A Show of 10 Australian Artists*, HOME Gallery, Prague, Republik Ceko; *Out of the Vault*, pemutaran film 16mm dari arsip film ACMI, Clubs Projects, Melbourne, Australia; dan *Tropis///Subsonics Festival*, festival musik eksperimental, Yogyakarta.

AGENDA FESTIVAL

Pembukaan

Lokasi : Galeri Nasional Indonesia
Hari/ Tanggal : Rabu, 4 September
Waktu : 19.00

Pameran

Hari/ Tanggal : 5 – 15 September
Waktu : 10.00 – 20.00
Lokasi : Galeri Nasional Indonesia

Pemutaran

Hari/ Tanggal : Senin, 9 September
Waktu :
15.00 *Stand van de Mand (Shape of the Moon)* - Leonard Retel Helmrich (Belanda)
17.00 *This Ain't California* - Marten Persiel (Jerman)
19.00 *Supermen of Malegaon* - Faiza Ahmad Khan (India)
Lokasi : Goethe Institut

VIDEO OUT

Videobrasil, IMPAKT Festival, & Media/Art Kitchen

Pemutaran

Tanggal : 7 – 15 September
Waktu : 14.15, 17.00, dan 19.30
Lokasi : Kineforum

Diskusi

Hari/Tanggal : Rabu, 11 September
Waktu : 17.00 – 19.00
Lokasi : Kineforum
Pembicara : Mahardika Yudha
Moderator : Aditya Adinegoro

JAF vs Kinetik in collaboration with WAFT

Pembukaan

Hari/Tanggal : Kamis, 12 September
Waktu : 19.00
Lokasi : RURU Gallery
Pertunjukan : Jatiwangi Art Factory (Indonesia)

Pameran

Tanggal : 13 – 25 September
Waktu : 10.00 – 20.00
Lokasi : RURU Gallery
Kurator : Alghorie (Indonesia) & Benny Wicaksono (Indonesia)

Diskusi

Hari/Tanggal : Jumat, 20 September
Waktu : 17.00
Lokasi : RURU Gallery
Pembicara : Alghorie (Indonesia) & Benny Wicaksono (Indonesia)
Moderator : oomleo

PROGRAM PUBLIK

Presentasi Kurator Media/Art Kitchen

Hari/Tanggal : Kamis, 5 September
Waktu : 15.00 – 18.00
Lokasi : Galeri Nasional Indonesia

Tur Festival dengan Kurator

Hari/Tanggal : Jumat, 6 September
Waktu : 15.00 – 17.00
Lokasi : Galeri Nasional Indonesia

DISKUSI

Art and Technology

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 September
Waktu : 16.30 – 18.00
Lokasi : Galeri Nasional Indonesia
Pembicara : Aryo Danusiri (Antropolog & Sutradara/Indonesia), Clarissa Chikiamco (Kurator/Filipina), Krisgatha Achmad (Seniman/Indonesia)
Moderator : Maria Josephina (Project Officer Dewan Kesenian Jakarta/Indonesia)

Technology and Society

Hari/Tanggal : Minggu, 8 September
Waktu : 13.00 – 15.00
Lokasi : Galeri Nasional Indonesia
Pembicara : Roy Thaniago (Penulis, Pendiri Remotivi/Indonesia), Deden Hendan Durahman (Dosen Fakultas Seni Rupa & Desain Institut Teknologi Bandung/Indonesia), Andreas Siagian (Seniman/Indonesia)
Moderator : Ardi Yunanto (Editor Karbonjournal.org/Indonesia)

ARTIST TALK

Media/Art Kitchen

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 September
Waktu : 13.30 – 15.30
Lokasi : Galeri Nasional Indonesia
Pembicara : Kanta Horio (Jepang), Yuko Mohri (Jepang), Muhammad Akbar (Indonesia)
Moderator : Ade Darmawan (Indonesia)

OK. Video

Hari/Tanggal : Senin, 9 September
Waktu : 13.00 – 15.00
Lokasi : Galeri Nasional Indonesia
Pembicara : Irwan Ahmett (Indonesia), M.R. Adytama Pranada (Indonesia)
Moderator : Rizki Lazuardi (Indonesia)

The Instrument Builders Project

Diskusi

Hari/Tanggal : Selasa, 10 September
Waktu : 15.00 – 16.00
Lokasi : Galeri Nasional Indonesia
Pembicara : The Instrument Builders Project (Indonesia)
Moderator : Leonhard Bartolomeus (Indonesia)

Pertunjukan

Hari/Tanggal : Selasa, 10 September
Waktu : 17.00 – 18.00
Lokasi : Galeri Nasional Indonesia